

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab I pasal 1 butir 10 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan dari program Studi Pendidikan Anak Usia Dini adalah dapat memberikan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran (Ragil et al., 2020, p. 569).

Fondasi dari layanan PAUD adalah sumber daya yang berkualitas. Tanpa adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten, peserta didik akan sulit mendapatkan layanan yang baik. Karena itu, setiap penyelenggara layanan harus memastikan memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi untuk menjalankan visi dan misi satuan dalam setiap layanan yang diberikan sehingga setiap anak dapat mencapai profil yang diharapkan di akhir partisipasinya (Ragil et al., 2020, p. 17). Berdasarkan hal ini sangat penting sebagai sebuah program studi PGPAUD yang menyiapkan lulusan tenaga pendidik dan tenaga pendidikan untuk menghasilkan guru dan tenaga pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut maka pembelajaran harus menyesuaikan dengan kebutuhan, dan karakteristik mahasiswa. Dalam Peraturan Pemerintah (PP)

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), pasal 28 ayat 3 ditegaskan bahwa pendidik (guru) harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini. Arahan normatif tersebut yang menyatakan bahwa guru sebagai agen pembelajaran menunjukkan pada harapan, bahwa guru merupakan pihak pertama yang paling bertanggung jawab dalam pentransferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menurut Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005).

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD), peran guru sangatlah krusial dalam menunjang perkembangan holistik anak. Mata kuliah Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum PGPAUD yang bertujuan untuk membekali calon guru dengan keterampilan yang esensial dalam mengidentifikasi dan menangani berbagai permasalahan yang mungkin dihadapi anak-anak selama periode perkembangan kritis mereka. Keterampilan ini meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang harus dimiliki oleh guru, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Secara umum, mata kuliah di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu mata kuliah keahlian untuk memahami individu (anak), dan mata kuliah mengenai pengelolaan pembelajaran di PAUD. Mata kuliah BK (Bimbingan dan Konseling) adalah salah

satu mata kuliah yang membantu mahasiswa memahami anak, mempelajari agar mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan anak, dan membantu anak agar terhindar dari masalah.

Mata kuliah BK memberikan pemahaman mengenai anak kepada mahasiswa tentang aspek-aspek perkembangan anak, baik perkembangan fisik, kognitif, afektif, maupun sosial. Pemahaman ini penting bagi mahasiswa untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang tepat kepada anak. Mahasiswa dilatih untuk dapat mengidentifikasi permasalahan anak, baik permasalahan yang bersifat umum maupun permasalahan yang bersifat khusus. Permasalahan anak dapat diidentifikasi melalui observasi, wawancara, dan analisis data. Mahasiswa dilatih untuk dapat mencegah dan menangani permasalahan anak. Pencegahan permasalahan anak dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti edukasi, sosialisasi, dan promosi kesehatan. Penanganan permasalahan anak dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pendekatan individual, kelompok, dan keluarga.

Selain membantu mahasiswa memahami anak, mata kuliah Bimbingan dan Konseling (BK) juga dapat membantu pembentukan kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa. Kompetensi kepribadian dan sosial merupakan kompetensi yang penting bagi guru PAUD untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Kompetensi kepribadian dan sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya secara efektif. Kompetensi kepribadian meliputi kemampuan untuk memahami diri sendiri, mengelola diri sendiri, dan mengembangkan diri sendiri.

Kompetensi sosial meliputi kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dengan orang lain, dan memecahkan masalah. Guru PAUD perlu memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik agar dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Layanan bimbingan dan konseling adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka mengembangkan potensinya secara optimal. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Kompetensi kepribadian penting bagi guru PAUD agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Guru PAUD yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial. Guru PAUD yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan dapat memahami dan mengelola emosinya secara positif. Hal ini akan membantu guru PAUD untuk tetap tenang dan sabar dalam menghadapi peserta didik yang sedang bermasalah. Hal ini akan membantu peserta didik untuk mengembangkan kepribadiannya secara positif. Kompetensi sosial, kompetensi sosial penting bagi guru PAUD agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. Guru PAUD yang memiliki kompetensi sosial yang baik akan dapat berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik secara efektif. Guru PAUD yang memiliki kompetensi sosial yang baik akan dapat bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Hal ini akan membantu guru PAUD untuk memahami latar belakang keluarga peserta didik dan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan

peserta didik. Hal ini akan membantu guru PAUD untuk memahami kebutuhan peserta didik dan orang tua peserta didik.

Mata kuliah BK juga dapat membantu penguasaan kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Penguasaan kompetensi profesional guru dapat membantu guru PAUD untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang terintegrasi dengan pembelajaran. Unsur-unsur dinamis dalam proses belajar, yaitu antara lain: motivasi siswa, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, kondisi subjek yang belajar. (Irhadtanto & Zainudin, 2015, p. 2).

Analisis data nilai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) untuk angkatan tahun 2018 dan 2019 telah mengungkapkan bahwa 45% dari mahasiswa tersebut mendapatkan nilai dalam kategori C dan 15% dari mahasiswa mendapatkan nilai D. Temuan ini mencerminkan adanya kesenjangan signifikan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang dicapai, dimana secara ideal, mahasiswa seharusnya mencapai minimal nilai B. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diadopsi saat ini tidak mencukupi dalam mendukung keberhasilan akademis mahasiswa secara optimal.

Proses pembelajaran yang dominan di prodi ini cenderung monoton dan sangat berpusat pada dosen, dimana mahasiswa diharapkan untuk mengambil inisiatif belajar secara mandiri tanpa panduan yang jelas dan dukungan yang memadai dari pihak dosen. Model pengajaran ini sering kali melibatkan penggunaan metode ceramah dan presentasi *Power Point* yang tidak efektif dalam mendorong

keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Mahasiswa sering kali hanya menerima informasi tanpa adanya kesempatan yang cukup untuk mengolah atau memahami informasi tersebut secara mendalam melalui diskusi atau aktivitas interaktif. Kurangnya bimbingan yang memadai ini seringkali membuat mahasiswa kesulitan untuk menyerap materi pembelajaran dengan efektif, sehingga hasil belajar mereka tidak mencapai standar yang diharapkan.

Pengamatan yang dilakukan oleh dosen di program studi PGPAUD telah mengungkap bahwa mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran akibat kelelahan yang disebabkan oleh beban kerja mereka sebagai guru TK, ibu rumah tangga, atau karyawan swasta. Kondisi ini sering kali berdampak pada kesiapan mereka dalam mengikuti kelas, di mana mereka hadir dengan persiapan yang minim karena kurangnya bahan ajar yang mudah diakses sebelum kelas. Situasi ini menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan manajemen waktu yang sangat baik untuk menyeimbangkan tuntutan kerja dan akademik.

Kondisi kelelahan ini menyebabkan penurunan aktivitas kognitif mahasiswa, yang tercermin dari partisipasi dan interaksi yang rendah selama proses pembelajaran. Keadaan ini diperparah oleh metode pengajaran yang umumnya dilakukan melalui ceramah, dengan dominasi penggunaan presentasi *Power Point* yang sering kali tidak disertai dengan bahan pembelajaran interaktif atau diskusi yang memadai untuk memicu keterlibatan mahasiswa secara lebih aktif. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi satu arah dan tidak menstimulasi pemikiran kritis atau penerapan praktis dari materi yang diajarkan.

Dalam konteks ini, program studi PGPAUD dihadapkan pada kebutuhan mendesak untuk merevisi dan mengembangkan ulang model pembelajaran yang ada untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih baik dalam mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Sebagai langkah strategis, pengadopsian model pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pembelajaran mandiri namun terarah dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi masalah ini.

Diperlukan perubahan strategis dalam pendekatan pengajaran, yang mencakup penyediaan materi ajar yang lebih komprehensif dan mudah diakses. Dengan memperkaya sumber belajar dengan materi interaktif dan aplikatif, serta mengintegrasikan teknologi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar jam kelas, diharapkan mahasiswa dapat lebih optimal dalam mempersiapkan diri sebelum kelas dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Menghadapi tantangan ini, sangat penting untuk mengadopsi model pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, yang tidak hanya mengatasi masalah aksesibilitas materi tetapi juga mampu menstimulasi aktivitas kognitif mahasiswa secara lebih efektif. Model pembelajaran yang diusulkan meliputi penggunaan platform pembelajaran online seperti Kelase, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penerapan model *Select, Organize, Integrate (SOI)* memfasilitasi mahasiswa dalam memproses informasi secara efektif, mengorganisir pengetahuan, dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

Di tengah tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, terdapat kebutuhan mendesak untuk merevisi dan mengembangkan ulang model pembelajaran yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mengatasi masalah ini, dosen perlu mengembangkan model pembelajaran yang lebih interaktif yang mendukung pembelajaran mandiri tetapi terarah, yang akan membantu mahasiswa mempersiapkan diri secara lebih efektif sebelum kelas dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Pertama, perubahan strategis dalam penyediaan materi ajar sangat diperlukan. Materi yang lebih komprehensif dan mudah diakses harus dikembangkan, memungkinkan mahasiswa untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Integrasi teknologi pembelajaran yang memadai sangat penting, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar jam kelas. Hal ini mencakup penggunaan platform pembelajaran online seperti Kelase, yang tidak hanya memfasilitasi akses materi tetapi juga mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum diskusi dan sesi tanya jawab.

Kedua, penerapan pendekatan *Select, Organize, Integrate (SOI)* harus diterapkan untuk menstimulasi aktivitas kognitif mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa dalam memproses informasi secara efektif. Dengan memilih informasi yang relevan, mengorganisirnya secara sistematis, dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang telah ada, mahasiswa dapat lebih mendalam memahami

dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Ini juga membantu mereka mengembangkan keterampilan kritis dan analitis yang lebih baik.

Ketiga, inisiatif ini harus sejalan dengan tuntutan revolusi industri 4.0 yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi dan model pembelajaran yang sesuai, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dan, pada akhirnya, mengurangi jumlah nilai C dan D serta meningkatkan standar akademis ke tingkat yang lebih tinggi.

Akhirnya, kombinasi antara media pembelajaran yang fleksibel dan model pembelajaran yang mendalam diharapkan dapat mengatasi keterbatasan waktu belajar mahasiswa dan meningkatkan aktivitas kognitif mereka dalam proses pembelajaran. Inisiatif ini tidak hanya akan memperkuat pembelajaran di program studi PGPAUD tetapi juga akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, memastikan bahwa pembelajaran mereka terjadi dalam lingkungan yang mendukung dan inovatif. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya akan memperkuat kualitas pendidikan di program studi tetapi juga memastikan bahwa lingkungan pembelajaran mendukung pengembangan keahlian mahasiswa secara berkesinambungan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, fokus penelitian ini dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa PGPAUD UMT yang sebagian besar adalah pekerja dengan keterbatasan waktu dan

kelelahan fisik yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengikuti perkuliahan secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada pengembangan dan evaluasi model pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan platform Kelas dan model *Select, Organize, Integrate* (SOI) untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa di mata kuliah Bimbingan dan Konseling (BK).

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian telah dikemukakan sebelumnya, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan model pembelajaran Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling berbasis *kelas* dengan menggunakan model SOI pada program studi PG PAUD FKIP UMT ?
2. Bagaimana kelayakan hasil pengembangan model pembelajaran Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling berbasis *kelas* dengan menggunakan model SOI?
3. Bagaimana efektivitas hasil pengembangan model pembelajaran Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling berbasis *kelas* dengan menggunakan model SOI ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang akan menghasilkan model berbasis *kelas* dengan menggunakan model SOI.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Menghasilkan model pembelajaran Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling berbasis *kelase* dengan menggunakan model SOI
2. Menghasilkan kelayakan hasil pengembangan model pembelajaran Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling berbasis *kelase* dengan menggunakan model SOI
3. Menghasilkan keefektifan hasil pengembangan model pembelajaran Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling berbasis *kelase* dengan menggunakan model SOI

1.5 Signifikansi Penelitian

1 Meningkatkan Akses dan Fleksibilitas Pembelajaran

Dengan mengimplementasikan platform Kelase, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap keterbatasan waktu yang dihadapi mahasiswa. Platform ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dan berinteraksi dengan dosen serta sesama mahasiswa secara fleksibel, sehingga membantu mereka mengatur waktu belajar dengan lebih efektif dan mengurangi tekanan akibat kelelahan fisik.

- 2 Mendukung Pembelajaran Kognitif dengan Model SOI Metode *Select, Organize, Integrate* (SOI) terbukti dapat mendukung aktivasi kognitif mahasiswa dengan memfasilitasi proses pemilihan, pengorganisasian, dan integrasi informasi. Penerapan metode ini diharapkan meningkatkan pemahaman dan retensi materi, khususnya dalam mata kuliah Bimbingan dan

Konseling, yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep psikologi dan pendidikan.

3 Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

Dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu, model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini akan diukur melalui peningkatan skor *pre-test* dan *post-test*, serta *feedback* positif dari mahasiswa mengenai pengalaman belajar mereka.

4 Mempromosikan Model Pembelajaran yang Inovatif

Penelitian ini memiliki potensi untuk menunjukkan keefektifan penggabungan teknologi dan metode pembelajaran inovatif dalam pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada institusi pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dan mendorong adopsi teknologi pendidikan yang lebih luas.

5 Kontribusi terhadap Literatur Akademis dan Praktik Pendidikan:

Dengan menguji dan mengevaluasi penerapan teknologi dan metode pembelajaran baru dalam konteks yang spesifik, penelitian ini berkontribusi pada literatur akademis di bidang teknologi pendidikan dan pendidikan guru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di PGPAUD dan program studi serupa.

1.6 Kebaruan Penelitian

Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian

No	Tahun	Penelitian	Hasil
Penelitian dari artikel jurnal			
1	2024	<p>Judul: Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran SOI (<i>Select, Organize, Integrate</i>) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP</p> <p>Penulis : Asep Sudrajat, Roni Kurniawan, & Nurhayati</p> <p>Sumber: Jurnal Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling, Vol 8, No 2 (2024), 313-322</p> <p>DOI: https://ejournal.upi.edu/index.php/Psikoe duko</p> <p>Tahun 2024</p> <p>(Sudrajat et al., 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran SOI (<i>Select, Organize, Integrate</i>) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP. Penelitian ini menggunakan desain one-group pre-experimental dengan populasi subjek siswa kelas VII di Kota Bandung. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SOI efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor pre-test dan post-test yang signifikan.</p>
2	2023	<p>Judul: Peran Guru Bimbingan Konseling dalam</p>	<p>Tinjauan literatur menyoroti peran penting konselor sekolah dalam membekali siswa dengan keterampilan SOI yang diperlukan untuk menavigasi</p>

		<p>Membangun Keterampilan SOI (<i>Select, Organize, Integrate</i>) Siswa di Era Digital</p> <p>Penulis: Nurhayati, Asep Sudrajat, & Roni Kurniawan</p> <p>Sumber: Jurnal Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling, Vol 7, No 1 (2023), 1-10</p> <p>Tahun 2023</p> <p>(Nurhayati et al., 2023)</p>	<p>kompleksitas era digital. Konselor sekolah dapat mencapai hal ini dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan strategi SOI ke dalam sesi konseling: Konselor dapat menggabungkan teknik SOI ke dalam praktik konseling mereka untuk mengajari siswa cara memilih, mengatur, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif. • Berkolaborasi dengan guru: Konselor sekolah dapat berkolaborasi dengan guru untuk mengintegrasikan pengajaran SOI ke dalam kegiatan kelas, memastikan bahwa siswa mengembangkan keterampilan ini dalam berbagai mata pelajaran. • Merancang dan melaksanakan lokakarya berbasis SOI: Konselor dapat menyelenggarakan lokakarya yang secara khusus berfokus pada pengembangan keterampilan SOI, membekali siswa dengan pengetahuan dan strategi untuk mengelola informasi secara efektif. <p>Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengajaran SOI: Konselor dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif yang mendorong pengembangan keterampilan SOI.</p>
3	2023	<p>Judul: Penerapan Pendekatan SOI (<i>Select, Organize, Integrate</i>) dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan</p>	<p>Penelitian ini menyelidiki efektivitas penerapan pendekatan SOI (<i>Select, Organize, Integrate</i>) dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan keterampilan literasi pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain one-group pre-experimental dengan populasi subjek siswa kelas 4 SD di Kota Bandung.</p>

		<p>Literasi Siswa Sekolah Dasar</p> <p>Penulis : Asep Sudrajat, Roni Kurniawan, & Nurhayati</p> <p>Sumber: Jurnal Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling, Vol 7, No 2 (2023), 323-332</p> <p>DOI: https://ejournal.upi.edu/index.php/Psikokeduko</p> <p>Tahun 2023</p> <p>(Sudrajat et al., 2023)</p>	<p>Data dikumpulkan melalui tes dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SOI efektif meningkatkan keterampilan literasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor pre-test dan post-test yang signifikan.</p>
4	2021	<p>Judul Profil Efektivitas Platform Blended Learning Berbasis TKP Kelase Pada Pembelajaran Matematika</p> <p>Penulis I Putu Wisna Ariawan, Dewa Gede Hendra Divayana, dan P Wayan Arta Suyasa</p> <p>Jurnal Sebatik Vol. 25 No. 2 Desember 2021</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil efektivitas <i>platform blended learning</i> berbasis TKP (<i>Tri Kaya Parisudha</i>)- Kelase pada pembelajaran Matematika. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, hal-hal yang dilakukan meliputi: pemilihan subjek dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan Matematika yang diukur dengan memperhatikan skor hasil tes Matematika; melaksanakan pembelajaran menggunakan <i>platform blended learning</i> berbasis TKP-Kelase dan wawancara pada subjek; dan melakukan triangulasi data. Hasil penelitian ini menemukan bahwa profil efektivitas <i>platform</i></p>

		<p>ISSN: 1410-3737(p) 2621-069X(e) Open access article licensed under CC- BY</p> <p>DOI:10.46984/sebati k.v25i2.1463</p> <p>Tahun 2021 Submitted: 2021/09/06 Accepted: 2021/10/11 Published: 25/12/01</p> <p>(Ariawan et al., 2021)</p>	<p><i>blended learning</i> berbasis <i>TKP-Kelase</i> pada pembelajaran Matematika memenuhi standarisasi pada 3 kategori yaitu Kriteria Pendidikan (<i>Educational Criteria</i>), Tampilan Program (<i>Cosmetic</i>), dan Kualitas Teknis (<i>Technique Quality</i>). Adapun profil efektifitas nya adalah: Topik-topik materi untuk setiap jenjang pendidikan SMA/SMK yang dimasukkan dalam <i>blended learning</i> sudah sesuai dengan kurikulum 2013 (EC1); Materi pembelajaran Matematika sudah tersusun dari tingkat kesulitan terendah sampai dengan tertinggi (EC2); Konsep <i>Manacika, Wacika, dan Kayika</i> sudah mampu menginternalisasi dalam proses pembelajaran melalui fitur-fitur yang disediakan dalam <i>blended learning</i> yang dibuat dengan <i>platform</i> kelas (EC3, EC4, dan EC5); Tampilan <i>blended learning</i> menarik (C1); <i>Blended learning</i> mudah diakses (C2); Penyimpanan data pada <i>blended learning</i> stabil (C3); Keamanan data terjaga (C4); Dapat digunakan oleh <i>multi user</i> dalam waktu bersamaan (C5); Fitur-fitur <i>blended learning</i> yang dibuat menggunakan <i>platform Kelase</i> mudah dioperasikan (TQ1); <i>Blended learning</i> menyediakan fasilitas yang memudahkan untuk mengunggah tugas (TQ2); <i>Blended learning</i> menyediakan fasilitas forum diskusi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa (TQ3).</p>
5	2021	<p>Judul: Penerapan Pendekatan SOI (Select, Organize, Integrate) dalam Pembelajaran</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pendekatan SOI (<i>Select, Organize, Integrate</i>) dalam pembelajaran BK di SD. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen kelompok tunggal</p>

		<p>Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar</p> <p>Penulis: Nurhayati, Asep Sudrajat, & Roni Kurniawan</p> <p>Sumber: Jurnal Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling, Vol 5, No 2 (2021), 32830- 32839</p> <p>DOI: https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0020764019840061</p> <p>Tahun 2021</p> <p>(Nurhayati et al., 2021a)</p>	<p>dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SD di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SOI dalam pembelajaran BK di SD efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar dan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa.</p>
6	2021	<p>Judul: Pengembangan Media Pembelajaran Bimbingan Konseling Berbasis <i>SOI (Select, Organize, Integrate)</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa</p> <p>Penulis: Nurhayati, Asep Sudrajat, & Roni Kurniawan</p> <p>Sumber:</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran BK berbasis SOI (Select, Organize, Integrate) yang efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SD di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran BK berbasis SOI yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa, dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-</p>

		<p>Jurnal Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling, Vol 5, No 2 (2021), 32840- 32849</p> <p>DOI: https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0020764019840061</p> <p>Tahun 2021</p> <p>(Nurhayati et al., 2021b)</p>	<p>test siswa. Media pembelajaran BK berbasis SOI juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>
7	2020	<p>Judul Perancangan <i>Blended Learning</i> Berbasis Tri Kaya Parisudha Menggunakan Kelase Platform dalam Mewujudkan Pembelajaran Hybrid-Superitem dalam Pembelajaran Matematik</p> <p>Penulis I Putu Wisna Ariawan Dewa Gede Hendra Divayana</p> <p>Jurnal Jurnal Instruksi Internasional, Juli 2020 p-ISSN: 1694-609X</p> <p>Tahun 2020</p>	<p>Temuan dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran campuran berdasarkan Tri Kaya Parisudha yang dibuat menggunakan platform Kelase telah dapat menunjukkan adopsi konsep Superitem dalam mengemas konten materi Matematika secara bertahap dari tingkat sederhana hingga tingkat paling kompleks. Hal ini dibuktikan oleh persentase tingkat efektivitas desain sebesar 88,76%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Kehadiran desain pembelajaran campuran memiliki implikasi positif bagi hasil belajar siswa dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur secara optimal. Pekerjaan masa depan yang dapat dilakukan sebagai solusi pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tes yang mengadopsi konsep Superitem sehingga instrumen dapat digunakan dengan akurat untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dalam pembelajaran Matematika menggunakan pembelajaran campuran berbasis Tri Kaya Parisudha. Selain itu, mencari literatur tambahan lainnya</p>

		<p>Diterima: 07/07/2019 Revisi: 23/02/2020 Diterima: 28/02/2020 OnlinePertama:09/05/2020</p> <p>(Ariawan et al., 2020)</p>	<p>sebagai sumber pengetahuan yang dimasukkan sebagai konten materi ke dalam pembelajaran campuran, sehingga dapat menambah wawasan dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah yang rumit dan kompleks.</p>
8	2020	<p>Judul : Design of Digital Test Using <i>Wondershare</i> in Supporting the <i>Blended Learning</i> with <i>Kelase</i> Platform</p> <p>Penulis : I Wayan Eka Mahendra, I Gusti Ngurah Agung Trisna Jayantika, I Wayan Sumandya, Ni Made Suarni, Ni Wayan Ariawati, Gusti Ayu Dessy Sugiharni, Dewa Gede Hendra Divayana</p> <p>Jurnal Universal Journal of Educational Research 8(3): 953-959, 2020 http://www.hrpub.org DOI: 10.13189/ujer.2020.080330</p> <p>Tahun 2020</p>	<p>Desain tes digital yang dibuat menggunakan aplikasi Wondershare mudah dibuat, dan kompatibel diterapkan pada salah satu platform, yaitu Kelase. Hal ini dibuktikan dari hasil item instrumen akhir sebanyak 17 item yang telah diperoleh dari perhitungan validasi konten instrumen dengan mudah dimasukkan ke dalam aplikasi Wondershare dan kemudian kompatibel dengan fasilitas “bank soal” yang terdapat pada platform Kelase. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penelitian ini adalah inovasi yang dapat menunjukkan detail setiap instrumen dengan mengadopsi konsep Tri Kaya Parisudha sehingga dapat mengukur domain kognitif, afektif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran menggunakan blended learning</p>

		(Mahendra et al., 2020)	
9	2019	<p>Judul Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Pendidikan Teknologi pertanian terhadap Kelase menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i></p> <p>Penulis Andi Sukainah dan Reski Praja Putra</p> <p>Jurnal Indonesian Journal of Educational Studies (IJES) E-ISSN: 2621-6744 P-ISSN: 2621-6736</p> <p>Tahun 2019 Submitted: January, 7th 2019 Accepted : March, 16th 2019</p> <p>(Sukainah & Putra, 2019)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis penerapan dan tingkat penerimaan mahasiswa PTP terhadap Kelase, serta korelasi dan linieritas variabel dalam metode <i>Technology Accepted Model</i> (TAM). Hasil menunjukkan tingkat persepsi penerimaan mahasiswa PTP sangat tinggi, yaitu antara 72.25-94.24%. Tingkat penerimaan mahasiswa PTP dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan. Variabel <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) memiliki korelasi yang signifikan. Pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan terhadap penerimaan, yaitu 60%. Model persamaan regresi yang dihasilkan memperlihatkan variabel persepsi kemudahan penggunaan (x1) dan persepsi kebermanfaatan (x2) bernilai positif. Hubungan linieritas dari ketiga variable tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemudahan penggunaan dan semakin tinggi persepsi kebermanfaatan aplikasi Kelase, maka penerimaan mahasiswa di Program Studi PTP akan semakin meningkat.</p>
10	2019	<p>Judul Pengembangan <i>E-Learning</i> dengan Kelase pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama</p>	<p>hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Pertama, rancang bangun e-learning dikembangkan pada semua tahapan dari model pengembangan Hannafin dan Peck. Kedua, kelayakan hasil pengembangan e-learning pada (1) ahli desain pembelajaran berpredikat sangat</p>

		<p>Penulis Alexander Hamonangan Simamora¹, Anak Agung Gede Agung, Luh Putu Putrini Mahadewi</p> <p>Jurnal Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2, 2019 P-ISSN: 1829-877X E-ISSN : 2685-9033</p> <p>Tahun 2019 (Simamora et al., 2019)</p>	<p>baik (89,02%), (2) ahli isi mata pelajaran berpredikat sangat baik (91,4%), (3) ahli e- learning berpredikat baik (90,06%), (4) uji coba perorangan berpredikat sangat baik (89,93%), (5) uji coba kelompok kecil berpredikat sangat baik (89,34%), dan (6) uji coba lapangan berpredikat sangat baik (83,75%). Ketiga, e-learning terbukti efektif secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IX semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 2 Singaraja. Efektivitas produk pengembangan e-learning pada pembelajaran di ukur dengan menggunakan skor pretest dan posttest terhadap 40 orang siswa kelas IX MIA 3 di SMP Negeri 2 Singaraja. Rata-rata nilai pretest adalah 57,87 dan rata-rata nilai posttest adalah 89,5. Setelah dilakukan penghitungan secara manual diperoleh hasil t hitung sebesar 25,890. Kemudian harga t hitung dibandingkan dengan harga pada t tabel dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 40 - 2 = 78$. Harga t tabel untuk db 78 dan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,390. Dengan demikian, harga t hitung lebih besar daripada harga t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti, media e-learning IPA efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2018/2019</p>
11	2019	<p>Judul: <i>Digital book for assessment and evaluation courses based on Kvisoft-kelase asynchronous Pattern</i></p> <p>Penulis: Dewa Gede Hendra Divayana, Nyoman Santiyadnya, I Gede</p>	<p>Umumnya perancangan buku digital penilaian dan evaluasi dibuat menggunakan <i>Kvisoft Flipbook Maker</i> memiliki kualitas yang baik karena dikemas secara menarik dan menarik cara interaktif, untuk meningkatkan semangat siswa membaca buku. Desain penilaian dan evaluasi pola penyebaran buku digital menggunakankelasfasilitas platform juga telah</p>

		<p>Ratnaya, I Gede Sudirtha, Suratmin, I Putu Darmayasa</p> <p>Jurnal: TELKOMNIKA, Vol.17, No.1, February 2019, pp.328~336</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>(Divayana et al., 2019)</p>	<p>tergolong dalam kualitas yang baik karena telah mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengakses buku digital secara online kapanpun mereka mau dan dimanapun mereka berada. Pekerjaan di masa depan bisa dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti (a) agar dapat memperoleh hasil yang maksimal persentase kualitas buku digital maka harus diuji dengan melibatkan minimal 3 orang ahli, sehingga hasil penilaian yang diperoleh lebih akurat; (b) memperoleh buku digital yang lebih berkualitas cakupan materinya lebih dalam dan tajam, maka sumber referensi yang digunakan sebaiknya lebih banyak satu buku pelajaran.</p>
12	2018	<p>Judul Pengembangan Kelas Virtual Menggunakan <i>Kelase</i> Pada Topik Logika untuk Siswa SMA</p> <p>Penulis Sepriani Liliana, M. Andy Rudhito</p> <p>Jurnal Jurnal Science Tech Vol. 4, No. 1, Februari 2018</p> <p>Tahun 2018</p> <p>(Liliana & Rudhito, 2018)</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kelas virtual yang dikembangkan dengan menggunakan <i>kelase</i> sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat disajikan materi dalam bentuk video, soal latihan dapat dibuat dalam pilihan ganda maupun esai, kemudian ada forum diskusinya. Fitur-fitur yang terdapat pada <i>kelase</i> sangat beragam dan sangat membantu dalam pengembangan kelas virtual. Kelas virtual yang dikembangkan ini juga memberikan dampak baik bagi para peserta kelas karena para peserta menjadi terbantu dalam memahami materi logika. Para peserta juga merasa bahwa kelas virtual ini membantu dalam pembelajaran disekolah.</p>
13	2018	<p>Judul</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kelas virtual untuk membantu siswa dalam meningkatkan</p>

		<p>Pengembangan Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Memanfaatkan LMS Kelase Topik Menggambar Grafik Fungsi SMP Kelas VIII</p> <p>Penulis Maria Pitados Kurniawidi, Maria Fransiska, Tiska Gandhi Nakita</p> <p>Jurnal Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia 554 ISBN: 978-602-6258-07-6</p> <p>Tahun 2018</p> <p>(Kurniawidi et al., 2018)</p>	<p>kemampuan untuk menggambar grafik fungsi dengan model pembelajaran flipped classroom. Pembelajaran flipped classroom dilakukan dengan menggunakan media sistem manajemen pembelajaran (LMS) Kelase dengan topik menggambar fungsi grafik dengan subjek penelitian adalah beberapa siswa kelas VIII SMP Swasta di Yogyakarta. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan siswa terkait kesulitan belajar untuk menggambar fungsi grafik dan dokumentasi hasil belajar siswa dalam bentuk kuis yang diikuti oleh siswa untuk melihat peningkatan konsep pemahaman belajar siswa dengan model pembelajaran flipped classroom untuk siswa SMP kelas VIII. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran flipped classroom dengan LMS Kelase dapat membantu siswa dalam memahami konsep penggambaran fungsi.</p>
14	2017	<p>Judul <i>Platform E-learning Kelase</i> Metode untuk Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan</p> <p>Penulis Riana T. Mangesa, M. Yusuf Mappedasse</p> <p>Jurnal Jurnal Mekom, Vol. 4 No.2 Agustus 2017</p> <p>Tahun 2017</p>	<p>Penerapan Platform e-learning kelase di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat memberikan banyak kemudahan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menginovasi pembelajaran dalam menggunakan metode belajar platform e-learning kelase, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, yaitu mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di SMKN. Penelitian kualitatif, mengacu Sugiyono (2009) bahwa instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, ditambah instrumen lembar observasi berupa ceklis, dokumentasi. Metode ini untuk</p>

		(Mangesa & Mapeasse, 2017)	mendeskripsikan data kelompok belajar yang dibentuk dalam satu kelas, sehingga tidak mengisolasi individu kedalam variabel, tetapi memandangnya sebagai satu kesatuan yang bertujuan menggambarkan tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran platform e-learning kelase. Hasil penelitian adalah pembelajaran efektif karena pelaksanaan platform e-learning kelase, dapat menginovasi guru dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
Perbedaan Penelitian yang dilakukan			
<p>Dari rangkuman penelitian diatas, terlihat bahwa penggunaan model SOI (<i>Select, Organize, Integrate</i>) dalam konteks pendidikan telah menjadi topik penelitian yang cukup populer dalam beberapa tahun terakhir. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan dan kekhususan tersendiri dalam pengembangan model pembelajaran mata kuliah BK berbasis platform <i>Kelase</i> dengan menggunakan model SOI. Berikut adalah beberapa poin yang menjadi <i>state of the art</i> dari penelitian ini:</p>			
<p>Aspek Kebaruan berkaitan dengan Taksonomi Bloom:</p>			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan Pemahaman: <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu umumnya fokus pada efektivitas pendekatan SOI dalam konteks yang spesifik seperti pembelajaran matematika atau literasi. Penelitian ini mengembangkan pemahaman lebih jauh dengan mengintegrasikan SOI dalam mata kuliah BK, sebuah area yang membutuhkan keterampilan interpersonal dan emosional yang tinggi. 2. Aplikasi dan Analisis: <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan platform <i>Kelase</i> untuk menerapkan model SOI dalam mata kuliah BK, yang merupakan penggunaan teknologi baru dalam pendidikan BK. Hal ini berbeda dari kebanyakan studi yang lebih fokus pada mata pelajaran akademik. Ini memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran dalam konteks Bimbingan dan Konseling. 3. Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini tidak hanya mengimplementasikan model SOI, tetapi juga mengembangkan dan menilai model pembelajaran BK secara keseluruhan. Hal ini termasuk evaluasi desain kurikulum, integrasi teknologi, dan strategi implementasi, memberikan wawasan baru 			

tentang bagaimana pendekatan pembelajaran yang terintegrasi dapat meningkatkan keterampilan BK.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu:

- **Konteks Penerapan:** Banyak penelitian fokus pada efektivitas SOI dalam meningkatkan keterampilan kognitif umum. Namun, penelitian ini berfokus pada penerapan SOI dalam konteks BK, sebuah area yang sering kali membutuhkan pendekatan yang lebih detail dan disesuaikan secara individual.
- **Integrasi Teknologi:** Penggunaan platform KelasE sebagai dasar untuk mengembangkan model pembelajaran menyediakan platform yang stabil dan dapat diakses, yang sangat mendukung pembelajaran jarak jauh dan *asinkron*, yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern.
- **Pengembangan Model:** Penelitian ini memberikan model operasional yang dapat diadaptasi untuk program-program BK lain, yang dapat menginspirasi inovasi lebih lanjut dalam pendidikan BK.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan untuk literatur dalam penggunaan teknologi pendidikan, khususnya dalam pembelajaran BK, dan menyediakan kerangka kerja baru untuk mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis dalam pendidikan BK melalui pendekatan SOI.